

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu rancangan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*), yang dilakukan pada satu waktu tertentu (Notoatmodjo, 2012). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan manajemen (*management approach*) dan kepuasan kerja perawat terhadap kinerja perawat di ruang rawat inap PKU Muhammadiyah Bantul.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dan obyek dalam penelitian ini adalah perawat yang ada di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul, penelitian ini dilakukan mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai pembahasan hasil penelitian dilakukan dari bulan September 2016-juli 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan (Sanusi, 2011). Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah seluruh obyek atau subyek yang memiliki ciri-ciri dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang ada di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul yang berjumlah 101 perawat.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2012), *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel

pada penelitian ini berjumlah 101 perawat di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul.

a. Kriteria inklusi

- 1) Perawat pelaksana di ruang rawat inap dengan masa kerja minimal 6 bulan
- 2) Bersedia mengikuti penelitian sampai selesai

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Perawat pelaksana di ruang perawatan intensif (ICU, NICU, IGD)
- 2) Perawat pelaksana yang dalam masa orientasi kerja

D. Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (Sugiyono, 2012). Variabel bebas penelitian ini adalah pendekatan manajemen (*management approach*) dan kepuasan kerja perawat

b. Variabel terikat.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel terikat penelitian ini adalah kinerja perawat.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang secara teoritis dapat mempengaruhi hubungan antara variabel yang sedang diteliti, tetapi tidak dapat dilihat, diukur, dimanipulasi pengaruhnya. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah motivasi kerja, komitmen organisasi, manajemen RS.

E. Definisi Operasional

1. Pendekatan manajemen (*management approach*) kepala ruang adalah salah satu nilai profesional yang diperlukan dalam mengimplementasikan praktik keperawatan profesional. Pendekatan manajemen yang digunakan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dengan alternatif jawaban menggunakan skala liker. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala interval. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka semakin bagus pendekatan manajemen yang dilakukan. Untuk pengkategorian hasil yang diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut :

Sangat baik : $X > M + 1,5SD$

Baik : $M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$

Cukup : $M - 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$

Kurang : $M - 0,5SD < X \leq M - 1,5SD$

Sangat kurang : $X \leq M - 1,5SD$

2. Kepuasan kerja perawat merupakan sikap positif atau perasaan bahagia seseorang terhadap pekerjaannya. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang dimodifikasi dari teori yang dikemukakan oleh Robbin (2009), yang berdasarkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja perawat yang meliputi faktor instrinsik pekerjaan, faktor sosial dan faktor lingkungan kerja. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala interval. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka semakin tinggi pula kepuasan kerja perawat.

Untuk pengkategorian hasil yang diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut :

Sangat puas : $X > M + 1,5SD$

Puas : $M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$

Cukup puas : $M - 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$

Kurang puas : $M - 0,5SD < X \leq M - 1,5SD$

Sangat tidak puas : $X \leq M - 1,5SD$

3. Kinerja perawat merupakan prestasi atau hasil kerja yang dicapai oleh perawat dalam waktu tertentu dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya baik kualitas maupun kuantitas. Dalam penelitian ini kinerja perawat diukur menggunakan 5 indikator yang dikemukakan oleh Depkes RI (2005) yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala interval. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka semakin bagus kinerja perawat. Pengkategorian hasil yang diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut :

Sangat baik : $X > M + 1,5SD$

Baik : $M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$

Cukup : $M - 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$

Kurang : $M - 0,5SD < X \leq M - 1,5SD$

Sangat kurang : $X \leq M - 1,5SD$

Keterangan pada rumus tersebut yaitu $M = \text{Mean}$ teoritik dan $SD = \text{Standar Deviasi}$ dengan cara perhitungannya terdapat pada lampiran 4.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Alat yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan jenis kuesioner tertutup yaitu responden tinggal memilih/menjawab pernyataan/pertanyaan yang telah ditentukan.

1) Instrumen pendekatan manajemen (*management approach*)

Instrumen pendekatan manajemen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pendekatan manajemen yang dimodifikasi berdasarkan fungsi manajemen yang meliputi dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan pengendalian. Skala pengukuran dalam kuesioner ini menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban

sebagai berikut yaitu jawaban sangat setuju skor 5, setuju skor 4, kurang setuju 3, tidak setuju skor 2, dan sangat tidak setuju skor 1.

Tabel 3.1
Tabel sebaran item kuesioner pendekatan manajemen

Aspek	Butir pernyataan	jumlah
Perencanaan	1,2,3,4,5,6,7	7
Pengorganisasian	8,9,10,11,12,13	6
Pengarahan	14,15,16,17,18,19	6
Pengawasan	20,21,22,23,24,25,26	7
Pengendalian	27,28,29,30,31,32	6

2) Instrumen kepuasan kerja

Instrumen kepuasan kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner kepuasan kerja yang dimodifikasi dari teori yang dikemukakan oleh Robbin (2009), yang berdasarkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja perawat yang meliputi faktor instrinsik pekerjaan, faktor sosial dan faktor lingkungan kerja. Skala pengukuran dalam kuesioner ini menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban sebagai berikut yaitu jawaban sangat setuju

skor 5, setuju skor 4, kurang setuju 3, tidak setuju skor 2, dan sangat tidak setuju skor 1.

Tabel 3.2
Tabel sebaran item kuesioner kepuasan kerja
perawat

Aspek	Butir pernyataan	jumlah
Faktor instrinsik	1, 2, 3, 4, 5	5
Faktor sosial	6, 7, 8, 9, 10	5
Faktor lingkungan	11, 12, 13, 14, 15	5

3) Kinerja perawat

Instrumen kinerja perawat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang di modifikasi dari teori Depkes RI (2005), dalam penilaian kinerja perawat didasarkan pada standar praktik keperawatan profesional dalam pemberian asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi. Skala pengukuran dalam kuesioner ini menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban sebagai berikut yaitu jawaban sangat setuju skor 5, setuju skor 4, kurang setuju 3, tidak setuju skor 2, dan sangat tidak setuju skor 1.

Tabel 3.3
Tabel sebaran item kuesioner kinerja perawat

Aspek	Butir pernyataan	jumlah
Pengkajian keperawatan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
Diagnosa keperawatan	11, 12	2
Rencana keperawatan	13, 14, 15	3
Tindakan keperawatan	16, 17, 18	3
Evaluasi keperawatan	19, 20	2

G. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji instrumen mencakup pengkajian pemahaman responden terhadap isi kalimat, mengukur reliabilitas dan validitas kuesioner. Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur sehingga dapat dipercaya. Validitas menunjukkan pada ketepatan alat ukur yang berarti instrumen penelitian itu benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Azwar, 2010).

1. Uji validitas

Uji validitas instrumen penelitian menggunakan korelasi *product moment*, yaitu teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan setiap item soal.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar r tabel *product moment* (Notoatmodjo, 2012).

2. Uji realibilitas

Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila r hitung *alpha cronbach* lebih besar dari r tabel *alpha cronbach* 0.7 (Notoatmodjo, 2012).

Uji validitas dan uji reabilitas dilakukan pada 20 perawat di rumah sakit lain yang memiliki kemiripan dengan RS PKU Muhammadiyah Bantul.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Persiapan instrumen

Tahap ini peneliti mempersiapkan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data berupa kuisisioner yang disusun sesuai dengan variabel penelitian.

2. Persiapan administrasi dan Perizinan

Tahap ini peneliti mengurus perijinan tempat penelitian dengan mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari program Pasca Sarjana Magister Manajemen Rumah Sakit yang ditujukan ke Direktur RS PKU Muhammadiyah Bantul dan mendapat balasan persetujuan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan/Teknis Penyebaran Kuesioner

Peneliti akan melakukan menyebarkan kuesioner kepada perawat dimasing-masing ruang perawatan dengan didampingi perawat Supervisor/Kepala Ruangan yang membantu secara teknis penyebaran. Peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang kuesioner yang akan diisi oleh responden sebelum memberikan *informed consent*/persetujuan menjadi responden penelitian. Peneliti memberikan penjelasan pada responden yang berdinasi pagi dan sore, namun untuk responden yang dinasi malam, informasi pengisian dititipkan kepada responden yang

menjadi teman satu ruangan. Peneliti tidak mendampingi responden dalam mengisi kuesioner dengan alasan memberikan keluangan waktu sehingga tidak mengganggu jam dinas responden. Peneliti juga memasukkan berkas kuesioner yang terdiri dari lembar penjelasan penelitian, lembar *informed consent* dan kuesioner dalam sampul amplop tertutup dengan tujuan menjaga kerahasiaan jawaban responden. Pengambilan kuesioner peneliti lakukan sendiri sesuai dengan kode responden dimasing-masing ruang perawatan.

H. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data. Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu (Hastono, 2007) :

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuesioner apakah jawaban yang ada di

kuesioner sudah lengkap (semua pertanyaan sudah terisi jawabannya), jelas (jawaban pertanyaan apakah sudah cukup jelas terbaca tulisannya), relevan (jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan) dan konsisten (apakah ada beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten)

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/ bilangan

3. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program komputer. Paket program yang digunakan adalah paket program *SPSS for windows*.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Ada beberapa cara melakukan *cleaning* data, yaitu:

a. Mengetahui *missing* data

Cara mendeteksi adanya *missing* data adalah dengan melakukan *list* (distribusi frekuensi) dari variabel yang ada.

b. Mengetahui variasi data

Dengan mengetahui variasi data, maka akan diketahui apakah data yang di masukkan benar atau salah. Cara mendeteksinya adalah dengan mengeluarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel.

c. Mengetahui konsistensi data

Cara mendeteksinya ketidakkonsistensi data adalah dengan cara menghubungkan dua variabel.

5. Analisis Data

a. Analisis Data Univariat

Analisis univariat dilakukan pada masing-masing variabel sesuai dengan jenis datanya. Jenis data pada variabel dependen adalah katagorik karenanya analisis univariat yang dilakukan adalah dengan menghitung distribusi proporsi kinerja perawat. Begitu juga dengan variabel independen dimana jenis datanya adalah kategorik sehingga analisis univariat yang dilakukan adalah dengan menghitung proporsi pendekatan manajemen (*management approach*), dan kepuasan kerja perawat.

b. Analisis Bivariat dan Multivariat

Analisis bivariat dan multivariat pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *uji regresi* linier. Yaitu uji yang didalamnya ada uji t dan uji F. Selanjutnya, dilakukan pengujian statistik dengan membandingkan nilai p dengan nilai α ($\alpha = 0,05$). Namun sebelum dilakukan uji regresi linier perlu dilakukan uji

normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal, ini sebagai syarat dilakukannya uji regresi linier.

1) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam variabel independen (pendekatan manajemen dan kepuasan kerja) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (kinerja perawat).

2) Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (pendekatan manajemen kepala ruang dan kepuasan kerja) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja perawat).

Sebelum dilakukan uji t dan uji F pada analisis regresi perlu dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yaitu uji yang diperlukan sebagai syarat dalam melakukan uji regresi yang bertujuan untuk memastikan model regresi

tidak bias. Uji ini mencakup uji normalitas, uji heterokodesitas dan uji autokorelasi.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, sehingga segi etika dalam penelitian harus diperhatikan harus diperhatikan (Nursalam, 2009). Menurut Hidayat (2005), adapun etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek penelitian dengan menggunakan lembar persetujuan. *Informed consent* dilakukan dengan tujuan agar calon subyek mengerti maksud dan tujuan peneliti, serta mengetahui dampaknya. Apabila calon subyek bersedia, maka calon subyek harus menandatangani lembar persetujuan. Apabila calon subyek menolak, maka peneliti akan menghormati

keputusan calon subyek dengan tidak memaksa menandatangani lembar persetujuan.

2. Tanpa nama (*anonimity*)

Merupakan suatu jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentially*)

Merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penelitian, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset.